

Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Devision* Terhadap
Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV

Faisal Muhajir¹, Darsono², Riyanto MT³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: faisalmuhajir77@gmail.com, +6282373394757

**Abstrak : Effect Of Learning Model Of Cooperative Type Student Teams
Achivement Divisions On Learning Result Of Classics Class IV**

The problem in the study is the low learning outcomes of students in grade IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung. This study aims to determine the effect of cooperative model type Student Teams Achievement Divisions on the results of students learning grade IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung. This research method is experimental research using design of Preexperimental Design method One shot Case Study Design. The population of this research is 30 students, sample technique Non Probability Sampling is total sampling technique. The results of this study aims that there is influence model cooperative type Student Teams Achievement Divisions on the outcomes of students learners class IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung academic year 2017/2018

Keywords: *Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Type, Student Teams Achivement Divisions.*

Abstrak : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV

Masalah dalam penelitian rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh model kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan *Preexperimental Design* metode *One shot Case Study Design*. Populasi penelitian ini adalah 30 peserta didik, teknik sample *Non Probability Sampling* yaitu teknik total sampling. Hasil penelitian ini bertujuan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe, Student Teams Achivement Divisions.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat didalamnya untuk bekerjasama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif.

(Hasbullah, 2009:4), "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suh

arjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2018 yang dilakukan peneliti di SD Negeri III Kampung Baru, pada pembelajaran tema 7 sub tema 1 diperoleh keterangan kurangnya sarana dan prasarana yang menunjangnya pembelajaran persertadidik dan proses pembelajaran, Pendidik belum menggunakan model kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran pada tema 7 subtema 1, pembelajaran yang disampaikan secara verbal dan monoton, akan menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan sebagian peserta didik pasif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini pendidik akan mencoba menerapkan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran suatu kelompok diskusi akan memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini masih rendahnya pencapaian nilai peserta didik yang terjadi karena dalam pembelajaran yang dilakukan kurang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mudah lupa materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Namun dari kenyataan yang ada masih banyak nilai Kelas IV SD Negeri III Kampung Baru yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) didapatkan data sebagai berikut:

Data ujian tengah semester 66,66% peserta didik belum mencapai KKM dan 33,33% peserta didik yang sudah mencapai KKM

pembelajaran masih kurang bervariasi metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian Peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang menarik yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya. Model pembelajaran adalah suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat rencana perencanaan pelaksanaan pembelajaran

di kelas. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu *STAD*.

Model *STAD* ini bertujuan Adapun langkah-langkah yang telah dimodifikasi yang diterapkan pada saat penelitian, peserta didik diminta dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk menggunakan imajinasi dan pengetahuannya untuk berkerja sama dengan tim atau kelompok, mendalami materi yang diajarkan dan mengaktifkan seluruh otak untuk berfokus kepada pokok bahasan dan mengingat materi yang sudah diajarkan.

Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Peserta didik ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi. Kegiatan ini

akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, menurut

Anggita (2013:16) yaitu:

“Hasil belajar merupakan perolehan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang diberikan oleh pendidik setiap selesai materi pelajaran pada satu pokok bahasan”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan model *STAD* dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achivement Devision* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung”.

Metode Penelitian

Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Peneliti

menggunakan metode penelitian *Preexperimental Design* karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti. *Preexperimental Design* terdiri dari beberapa jenis yaitu *One-shot Case Study Design*, *One-group Pre-test-Post-test Design*, dan *Static Group Comparison*. Jenis *design* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *One-shot Case Study Design* yaitu satu kelompok eksperimen, kemudian diberikan stimulus dan diukur variabel dependennya (*Post-test*) tanpa ada kelompok pembandingan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung, adapun pelaksanaannya pada Semester Genap Tahun Ajaran 2017/ 2018. yang beralamat di Jalan Untung S Jl. Soekarno- Hatta No. 9 By Pass, Kampung Baru, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sebanyak 3x pertemuan untuk kelas IV.

Populasi dan Sampel

Pada SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung ini, untuk kelas IV, jumlah Peserta didik

keseluruhan yaitu 30 orang Peserta didik, dengan jumlah Peserta didik Laki-laki yaitu 17 orang dan Peserta didik Perempuan berjumlah 13 orang. Dalam Penelitian ini Peneliti mengambil Sampel seluruh Peserta didik kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 30 orang Peserta didik sebagai kelas Eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis sampel *Non probability sampling* yang berarti objek penelitiannya adalah seluruh Peserta didik kelas IV di SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung yang berjumlah kurang dari 100 Peserta didik, yaitu 30 Peserta didik, karena tidak ada kelas pembandingan.

Prosedur

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu prapenelitian, perencanaan, dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan

- a) Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah.

- b) Melakukan kegiatan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas, dan Peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik kelas.
- c) Menentukan kelas eksperimen

2. Tahapan Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan juga kelas uji coba dengan menggunakan model pembelajaran tipe *STAD*
- b. Menyiapkan lembar instrumen penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai perlakuan dan juga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

- b) Mengadakan *posttest* pada satu kelas setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran.
- c) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.
- d) Membuat laporan hasil penelitian

4. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
- c. Menyusun laporan hasil penelitian

Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel-variabel penelitian yang digunakan sebagai sebuah faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang nantinya akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *STAD*.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat ,karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar ranah Kognitif Peserta didik setelah dilakukannya Pembelajaran Tematik Tema 7 Sub tema 1.”

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus dan rumus uji *Paired t test*.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh dari

penggunaan model pembelajaran *STAD* terhadap hasil belajar tematik Peserta didik kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa usia peserta didik sekolah dasar yang berlangsung dari usia sekitar enam sampai dua belas tahun merupakan tahap perkembangan yang penting. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Pendidik harus memahami karakteristik dan kemampuan pada diri peserta didik. Pada umumnya kelas IV sekolah dasar mempunyai karakteristik tahap operasional konkret dimana peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mampu berfikir sistematis, gemar mencoba dan bereksperimen terhadap hal-hal baru dalam kelompoknya.

Pada umumnya kelas IV sekolah dasar mempunyai karakteristik tahap operasional konkret dimana peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mampu berfikir sistematis, gemar mencoba dan bereksperimen terhadap hal-hal baru dalam kelompoknya.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *STAD* adalah tinggi. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Iknasius, Ni Made, dan Oky yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *STAD* adalah sebuah model dimana pendidik menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar.

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar disebabkan

beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, motivasi belajar dan faktor psikologis. Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor sosial yang berupa pendidik, teman dan lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi dalam Rusman (2014: 124) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor - faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak dalam mencapai hasil belajar dan sangat menunjang keberhasilan anak dalam belajar, sehingga seorang pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan yakni meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keberanian peserta didik, dan

keterampilan sosial peserta didik. Manfaat model pembelajaran *picture and picture* yaitu merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis, membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, mengembangkan sebuah ide, dapat memusatkan perhatian (berkonsentrasi) pada gambar-gambar yang variatif, dan menyenangkan dan mudah diingat.

Dalam penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori kognitif, karena teori ini menekankan pada pengetahuan peserta didik dimana proses pembelajaran peserta didik harus dapat mengeksplor pengetahuan - pengetahuan yang mereka dapat sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Teori kognitif dipelopori oleh Jean Piaget dalam Rusman (2017:118) seorang psikolog. Teori pengetahuannya dikenal dengan teori adaptasi kognitif. Setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk dapat bertahan hidup, demikian juga struktur pikiran manusia. Manusia berhadapan dengan berbagai tantangan, gejala baru, dan

permasalahan hidup yang harus diselesaikannya secara kognitif (mental).

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* peserta didik diminta dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk menggunakan imajinasi dan pengetahuannya untuk menyusun urutan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengaktifkan seluruh otak untuk berfokus kepada pokok bahasan dan mengingat materi yang sudah diajarkan.

Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan juga mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Sesuai hal ini siswa ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan guru, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan

pembelajaran menjadi lebih bermakna, Rusman (2013: 207).

Selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* memiliki skor atau nilai *posttest* yang tinggi. Dilihat dari hasil belajar peserta didik nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *STAD* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi

dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 7 subtema 1 kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tinggi. Berdasarkan perhitungan, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ dengan rumus:

$$dk = n - 1$$

$$dk = 30 - 1 = 29$$

sehingga diperoleh $dk = 29$, kemudian 29 dikonversikan kedalam tabel signifikansi 5%, diperoleh t tabel sebesar 2.054. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($8.166 > 2.054$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran

sebelumnya yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya. 2011. *Model-model pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa, N.F. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPS Tentang Masalah Sosial Kelas IV SD*. Vol 1, No 1
(dalam <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/37>)
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Iknasius. 2012. *pengaruh mode pembeajaran koooperatif tipe*

- STAD terhadap hasil belajar Ipa peserta didik kelas IV SD Negeri Jembeng Sari Kec.Salaman Kab.Magelang. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. Jawa Barat*
- Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni Made Sukerti Sari. 2017. *Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas Iv SD Negeri 1 Metro Timur. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Lampung (UNILA) Kota Bandar Lampung.*
- Okky Wasrik Dwi Nugroho. 2014. *pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Ips pada peserta didik kelas IV SD Negeri Karang Duren. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran(mengembangkan profesionalisme guru). Jakarta Raja Grafindo Persada.*
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.*
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.*
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.*